

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI)**



**Skripsi Oleh:**

**ANGGI SYUHADA**

**01031381720078**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM SARJANA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Disusun oleh:

Nama : Anggi Syuhada  
NIM : 01031381720078  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 17 - 06 - 2019

Ketua,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Tanggal: 24 - 05 - 2019

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196905251996032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Disusun Oleh:

Nama : Anggi Syuhada  
NIM : 01031381720078  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 23 Juli 2019

Ketua,

Anggota,

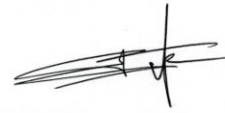
Anggota,



Dr. P. Yushaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 97704172010122001



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Syuhada  
NIM : 01031381720078  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:  
*Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance*  
(Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI)

Pembimbing:

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
Anggota : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal ujian : 23 Juli 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 23 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Anggi Syuhada

## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Anggi Syuhada  
NIM : 01031381720078  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

Jika benar kamu menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya.  
Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan. [Jim Rohn]

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Kedua orang tuaku**
- **Kakak dan adikku**
- **Keluarga besar**
- **Para Sahabat**
- **Teman-teman Akuntansi S1 asal  
D3 2017**
- **Universitas Sriwijaya**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Anggi Syuhada
2. Tempat, tanggal lahir : Palembang, 08 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Anak ke – dari : 2 dari 4 bersaudara
6. Alamat : Jl. Sei Sahang no. 5334 RT 59 RW 14  
Demang lebar daun, Palembang
7. Telepon : 0812 72267613
8. Email : anggi.syuhada@gmail.com



### II. PENDIDIKAN

1. SD (2002 – 2008) : SD Negeri 23 Palembang
2. SMP (2008 – 2011) : SMP Negeri 45 Palembang
3. SMA (2011 – 2014) : SMA Negeri 10 Palembang
4. DIII (2014 – 2017) : Universitas Sriwijaya
5. S1 (2017 – 2019) : Universitas Sriwijaya

### III. LATAR BELAKANG KELUARGA

- Ayah : Adrial Saroza, S.Pd., M.Si  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 18 Januari 1964  
Pekerjaan : PNS
- Ibu : Sudarmi, S.Pd., M.Pd  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 23 September 1967  
Pekerjaan : PNS
- Alamat : Jl. Sei Sahang no. 5334 RT 59 RW 14  
Demang lebar daun, Palembang
- Telepon : 085268926903

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI)” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan, dan nasehat-nasehat, serta data yang bersifat lisan maupun tulisan dari berbagai pihak, mulai dari pengajuan judul hingga terwujudnya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuannya, terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak.** selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.



5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si.,** Akselaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
8. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji proposal skripsi dan memberikan kritik dan saran penulisan skripsi ini.
9. Bapak **Aryanto, S.E., M.T.I., Ak** selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji ujian komprehensif.
10. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menjalani masa studi.
11. Kedua orang tuaku **Adrial Saroza, S.Pd., M.Si** dan **Sudarmi, S.Pd., M.Pd** atas doa dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
12. Kakak dan adik-adikku serta keluarga besar lainnya atas doa dan semangatnya.

13. Sahabat-sahabat kampus sepejuangan Diah P Daenni, Intania Palasky, Intan W Saputri, Mardalenah, Metha Melinda, M Ilham Khakiki, M Imam Muslimin, Putri Safitri atas kerja sama, motivasi, dan kebersamaan selama ini.
14. Sahabat-sahabat yang selalu setia memberikan semangat, masukan, membantu, menghibur, dan mendoakan penulis.
15. Teman-teman Akuntansi S1 Asal D3 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas kerjasama selama masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis siap menerima kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 2019

Penulis

## ABSTRAK

### PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI)

Oleh :  
Anggi Syuhada

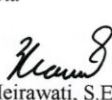
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dengan total sampel penelitian 55. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci:** *good corporate governance*, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas, ROA, *tax avoidance*.


Ketua

  
Dr. E. Y. Yasnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota

  
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

*ABSTRACT*

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND  
PROFITABILITY TO THE TAX AVOIDANCE  
(EMPIRIC STUDY AT MINING SECTOR REGISTERED IN BEI)**

**By :**  
**Anggi Syuhada**

This study aimed at testing and finding the influence of good corporate governance and profitability to tax avoidance. This study used secondary data from financial and annual report of mining companies registered in Bursa Efek Indonesia 2013 - 2017. Purposive sampling method was used in this study. Total sample were 55 from eleven companies. Analysis methods applied in this study were both descriptive analysis and statistical analysis technique. The result of the test showed that good corporate governance which was represented by the institutional possession, independent commissionaire council, and audit committee was not significantly influenced to the tax avoidance. Meanwhile profitability was found influenced to the tax avoidance negatively.

**Keywords:** *good corporate governance, institutional possession, independent commissionaire council, audit committee, profitability, ROA, tax avoidance.*

*Advisor 1*



Dr. E. Yumnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

*Advisor 2*



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

*Approved by,*  
*Head of Accounting Programme*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR ISI

### Halaman

HAMALAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1.Landasan Teori.....	10
2.1.1. <i>Grand Theory</i> .....	10
2.1.2.Definisi <i>Good Corporate Governance</i> .....	11
2.1.3.Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Governance</i> .....	12
2.1.4.Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	13

2.1.5. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
2.1.5.1. Kepemilikan Institusional .....	15
2.1.5.2. Dewan Komisaris Independen .....	16
2.1.5.3. Komite Audit.....	18
2.1.6. Profitabilitas .....	19
2.1.7. <i>Tax Avoidance</i> .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	25
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	29
2.3.1. Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	29
2.3.2. Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	30
2.3.3. Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	31
2.3.4. Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32
2.4. Model Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Desain Penelitian .....	34
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.3.1. Populasi Penelitian.....	34
3.3.2. Sampel Penelitian .....	35
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	36
3.4.1. Variabel Independen .....	36
3.4.2. Variabel Dependen .....	38
3.5. Metode Analisis Data.....	39
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.3. Uji Hipotesis .....	42
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Analisis Data .....	44
4.1.1. Analisis Statististik Deskriptif .....	44

4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.2.1. Uji Normalitas .....	47
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas .....	48
4.1.2.3. Uji Heteroskedastistas .....	49
4.1.2.4. Uji Autokorelasi .....	50
4.2. Uji Hipotesis .....	51
4.2.1. Regresi Linier Berganda.....	51
4.2.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	52
4.2.3. Uji Koefisien Determinasi .....	54
4.3. Pembahasan.....	55
4.3.1. Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	55
4.3.2. Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	56
4.3.3. Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	57
4.3.4. Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Keterbatasan.....	60
5.3. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2. Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	41
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolonieritas .....	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.5. Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik t.....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian .....	33
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan .....	65
Lampiran 2 Data Kepemilikan Institusional.....	66
Lampiran 3 Data Dewan Komisaris Independen.....	67
Lampiran 4 Data Komite Audit.....	68
Lampiran 5 Data Profitabilitas.....	69
Lampiran 6 Data <i>Tax Avoidance</i> .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini semua sektor mengalami perubahan yang membawa pengaruh kepada aktivitas didalam sektor itu termasuk sektor ekonomi. Perubahan tersebut menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan memperbaiki segala sistem kerja yang mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik atau yang dalam istilah asingnya disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Winata(2014) *corporate governance* merupakan sistem atau mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stockholders*.

Indonesia mulai menerapkan GCG sejak penandatanganan *Letter of Intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia (YPPMI & SC, 2002 dalam Wibisono, 2014). Sejalan dengan hal tersebut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggungjawab untuk menerapkan standar GCG yang telah diterapkanditingkatInternasional.

Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yaitu Rp 1.618,1 triliun dari total pendapatan negara sebesar Rp1.894,7 triliun dalam APBN 2018(Kemenkeu, 2018). Besarnya peran pajak bagi kesejahteraan negara dan rakyatnyamendorong pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan dari sektor pajak.

Berbanding terbalik dengan pemerintah yang mengharapkan sumber pendapatan pajak semakin besar, perusahaan justru selalu berupaya mengurangi biaya-biaya usaha termasuk beban pajak. Baik masyarakat sipil maupun perusahaan, cenderung untuk menghindari biaya pajak yang besar atau berupaya mengecilkan jumlahnya dengan berbagai cara. Namun, perusahaan akan lebih cenderung mengupayakan agar beban pajak perusahaannya berkurang. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak inilah yang disebut sebagai penghindaran pajak / *tax avoidance*.

Fenomena *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan di Indonesia pernah terjadi pada perusahaan tambang batu bara milik Grup Bakrie yaitu PT Kaltim Prima Coal, PT Bumi Resources Tbk, dan PT Arutmin Indonesia. Ketiga perusahaan ini terindikasi penghindaran pajak senilai Rp 2,176 triliun. Menurut laporan Ditjen Pajak ditemukan dugaan kurang bayar pajak pada 2007 oleh tiga perusahaan tersebut masing-masing Rp 1,5 triliun untuk Kaltim Prima Coal, Rp 376 miliar untuk Bumi Resources dan US\$ 27,5 juta atau setara Rp 300 miliar untuk Arutmin (<https://www.beritasatu.com>). Berdasarkan berita online pada tahun 2016 data pajak yang disampaikan oleh Koordinator Sumber Daya Alam (SDA), perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan rata-rata menghindari pajak atau mengemplang pajak. Dari data 11.000 izin tambang ada 4000 yang non *clean and clear*, izin tumpang tindih dan sebagian besar tidak membayar pajak ([www.klinikpajak.co.id](http://www.klinikpajak.co.id)).

Setiap perusahaan yang berdiri di Indonesia merupakan wajib pajak sehingga kenyataannya adalah bahwa suatu aturan struktur GCG mempengaruhi

cara perusahaan itu dalam memenuhi kewajibannya. Namun demikian Friese (2006) menyatakan bahwa pajak juga bergantung pada permainan GCG dalam suatu perusahaan. Banyaknya kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia membuktikan bahwa GCG belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Mekanisme GCG salah satunya ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit.

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Ariawan, 2017). Besar atau kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional akan mempengaruhi kebijakan penghindaran pajak oleh perusahaan, dimana apabila semakin besarnya konsentrasi kepemilikan saham jangka pendek institusional, maka akan meningkatkan penghindaran pajak, tetapi apabila semakin besar konsentrasi kepemilikan saham jangka panjang maka akan semakin mengurangi tindakan kebijakan penghindaran pajak (Khanura, 2009 dalam Yulistian, 2018).

Kehadiran dewan komisaris independen juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja direksi dimana dengan semakin banyaknya jumlah komisaris independen maka pengawasan dari manajemen akan semakin ketat. Pengawasan yang semakin ketat akan membuat manajemen bertindak lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan transparan dalam menjalankan perusahaan sehingga dapat meminimalisasi praktik *tax avoidance* (Diantari & Ulupui, 2016).

Komite audit dianggap sebagai nilai tambah perusahaan, di mana investor merasa lebih aman berinvestasi dengan perusahaan yang menerapkan GCG karena komite audit sudah menjadi salah satu komponen umum dalam GCG. Pengawasan komite audit dalam proses pembuatan laporan keuangan dan pengawasan internal dipercaya akan mengurangi agresifitas perilaku penghindaran pajak perusahaan (Alifianti, 2017). Semakin banyak jumlah komite audit maka kebijakan *tax avoidance* akan semakin rendah, tetapi jika jumlah komite audit semakin sedikit maka kebijakan *tax avoidance* akan semakin tinggi (Winata, 2014).

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya. ROA dilihat dari laba bersih perusahaan dan pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) untuk Wajib Pajak Badan. Pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan.

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. ROA dinyatakan dalam presentase, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Laba merupakan dasar dari pengenaan pajak. Semakin

tinggi laba suatu perusahaan maka beban pajak yang dibayarkan juga semakin tinggi (Arianandini, 2018), maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan kemungkinan melakukan *tax avoidance* untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak (Dewinta, 2016). ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif (rugi) pula. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan aktiva belum mampu menghasilkan laba. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan *tax avoidance* karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya (Suardana, 2014).

Penelitian terhadap hubungan antara *good corporate governance* dan profitabilitas dengan *tax avoidance* sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Ariawan (2017) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan Dewinta (2016) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Marfiah (2016) menyatakan bahwa komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Selain itu, Diantari (2016) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Di Indonesia, sektor pertambangan adalah sektor yang berada di deretan teratas penyumbang investor dan pendapatan negara. Didukung oleh geologis Indonesia yang di dalam buminya terdapat banyak sumber daya alam yang bisa

menjadi sumber penghasilan yang besar bagi perusahaan. Akibat dari penghasilan yang besar disertai dengan regulasi pemerintah untuk sektor ini yang masih tumpang-tindih, sangat memungkinkan terjadinya kecurangan didalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam hal penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun, sektor, serta variabel yang berbeda dan juga dikarenakan adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya yang beragam dan tidak konsisten.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governancedan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI)*”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas literatur mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, informasi, dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *good corporate governance*, profitabilitas dan *tax avoidance* yang

diterapkan oleh perusahaan serta memberikan masukan kepada investor sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi inti pemikiran dalam penelitian ini serta menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, review penelitian sebelumnya, model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III          METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan desain penelitian, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

#### **BAB IV          HASIL DAN KESIMPULAN**

Bab ini menjelaskan pengujian hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian data, serta pembahasan tentang hasil analisis yang

dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, serta saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifianti, R., Putri, H., & Chariri, A. 2017. Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governanance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2), 1–11.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Arianandini, P. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2088–2116.
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. 2017. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831–1859.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2012. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- BEJ. 2000. Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor Kep-415/BEJ/06/2000. Jakarta: BEJ.
- Choriliyah, S., & dkk. 2016. Reaksi Pasar Modal Terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Atas Saham Sektor Industri Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic Education*, 5(4), 1–10.
- Christiana, I., & Putri, L. P. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar: Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 9–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1034686>
- Dewinta, I. A. R. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. 2016. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702–732.
- Dwiatmanto. 2015. Penerapan Strategi Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan. *Jurnal Perpajakan*, 6(3), 1–9.

- Dyrengh, Scott, et Al. 2010. The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *Social Science Research Network*.
- Friese, A., Link, S., Mayer, S., Planck, M., & Property, I. 2006. Taxation and Corporate Governance Working paper, 1–99.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A., & Jember, U. 2018. Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan, (December 2014).
- Huda, N. 2017. Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, 4(1).
- Ikhwal, N. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2).
- Iswara, P. W. 2014. Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 121–131.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta. 2004. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta, 1–44.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, 30. Retrieved from [www.governance-indonesia.or.id](http://www.governance-indonesia.or.id)
- Lestari. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 293–306.
- Lutfia, A. 2018. Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2386–2394.
- Marfiah, D., & Syam, F. B. 2016. Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi AKuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 91–102.
- Nisran, L., Jonathan, R., & Suyatin. 2016. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-

2015. *Ejournal.Untag-Smd.Ac.Id*, 5(3).
- Nuryan, I. 2016. Strategy Development And Implementation Of Good Corporate Governanace (GCG) On BUMN And BUMD In Indonesia. *Jurnal AdBispreneur*, 1(2), 145–152.
- Pontoh, N., Pelleng, F. A. ., & Mukuan, D. D. S. 2016. Analisis Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–10.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pratomo, D. 2018. Pengaruh Audit Tenur, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3342–3349.
- Suardana, K. A. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(9), 525–539.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.
- Sulastyawati, D. 2014. Hukum Pajak Dan Implementasinya Bagi Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum*, 1(1).
- Tumiwa, A., Tampi, J. R. E., & Sambul, S. A. P. 2016. Analisis Profitabilitas Pada PT BFI Finance Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–7.
- Wibisono, A. 2014. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011. *Business Accounting Review*, 2(1), 21–30.
- Winata, F. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Yulistian, A. 2018. Pengaruh Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *JOM FEB*, 1(1), 1–13.
- Yusnaini. 2007. *Modul Praktikum Statistika SPSS*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas IBA.